

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengendalian oleh Satuan Polisi Pamongpraja Kabupaten Natuna yang ditentukan oleh dimensi pengendalian melalui penetapan sasaran, pengendalian melalui penetapan prediktor/hasil-hasil, pengendalian melalui penetapan jaringan informasi dan umpan balik serta pengendalian melalui penilaian informasi dan tindakan perbaikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas penertiban ijin bangunan di Pesisir Pantai Ranai Kota, Kabupaten Natuna.

Hasil pengujian hipotesis melalui perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengendalian melalui penetapan sasaran, pengendalian melalui penetapan prediktor/hasil-hasil, pengendalian melalui penetapan jaringan informasi dan umpan balik, pengendalian melalui penilaian informasi dan pengambilan tindakan perbaikan yang belum optimal menyebabkan belum efektifnya penertiban ijin bangunan di Pesisir Pantai Ranai Kota, Kabupaten Natuna.

Pengaruh yang kuat antara variabel pengendalian dengan efektivitas penertiban ijin bangunan serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada konsep efektivitas penertiban ijin bangunan tidak terlepas kaitannya dengan pengendalian dalam mengelola

perilaku tugas dan hubungan antar aparaturnya Satuan Polisi Pamong Praja dengan masyarakat/ pemilik bangunan yang tidak memiliki ijin.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dari variabel lain selain variabel pengendalian yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas penertiban ijin mendirikan bangunan yaitu perlu dilakukan pengawasan dan aparat harus memahami kebijakan daerah yaitu Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Izin Mendirikan Bangunan.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Hasil ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel selain pengendalian, yaitu pengawasan dan implementasi kebijakan sehingga dapat dihasilkan output yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian Manajemen Pemerintahan..

### **5.2.2. Praktis**

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian terhadap efektivitas penertiban ijin mendirikan bangunan, dapat peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya Satuan Polisi Pamongpraja Kabupaten Natuna dapat menggunakan penetapan sasaran untuk melakukan kepada siapa, apa dan untuk apa terkait

penertiban ijin mendirikan bangunan.

2. Dalam melaksanakan tugasnya Satuan Polisi Pamongpraja Kabupaten Natuna yang berperan sebagai pengendali diharapkan memiliki prinsip tentang pelaksanaan tugas mengenai Efektivitas penertiban ijin mendirikan bangunan sehingga dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang diharapkan.
3. Selain hal tersebut diatas, Satuan Polisi Pamongpraja Kabupaten Natuna harus membuka jaringan informasi yang baik antara pimpinan dan petugas pelaksana lapangan dengan memadukan program-program yang selaras.
4. Meningkatkan pemanfaatan forum pertemuan dalam bentuk *briefing* dan rapat evaluasi yang dilakukan membahas setiap permasalahan yang timbul dalam pengambilan keputusan bersama dalam menangani penertiban ijin bangunan.